

**Survei Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket
Sma Negeri 2 Barru**

Student Interest Survey Following Extracurricular Basketball Activities At Senior High School 2 Barru

Muhaemin

**Program Studi S1,Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Ilmu
Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar,2020**

ABSTRAK

Muhaemin. 2020. *Survei Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket SMA Negeri 2 Barru. Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar, di bimbing oleh Bapak Baharuddin (selaku Pembimbing I) dan Ibu Nurliani (selaku Pembimbing II).*

Penelitian bertujuan untuk mengetahui Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket SMA Negeri 2 Barru. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 2 Barru dengan jumlah sampel 30 siswa dan pengambilan sampel yaitu menggunakan *sampling purposive* dimana teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan. Dari hasil penelitian menunjukkan : Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket SMA Negeri 2 Barru tergolong tinggi.

Kata kunci : *Minat, ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 2 Barru*

ABSTRACT

Muhaemin. 2020. *Student Interest Survey Following Extracurricular Basketball Activities at SMA Negeri 2 Barru. Thesis. Department of Physical Education Health and Recreation. The Faculty of Sports Science, Makassar State University, is guided by Mr. Baharuddin (as Supervisor I) and Mrs. Nurliani (as Supervisor II).*

The study aims to determine the Students' Interests Join Extracurricular Basketball Activities in Senior High School 2 Barru. This type of research is descriptive research. The population in this study was the students of Senior High School 2 Barru with a total sample of 30 students and sampling using *purposive sampling* where the sampling technique was based on consideration. From the results of the study show: Student Interest Join Extracurricular Activities Basketball High School 2 Barru relatively high.

Keywords: *Interest, basketball extracurricular activities at Senior High School 2 Barru*

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, sikap sportif dan kecerdasan emosi. Melalui pendidikan jasmani diharapkan siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman untuk mengungkapkan kesan pribadi yang menyenangkan, kreatif, inovatif, trampil, dan meningkatkan kesegaran jasmani. (Suryobroto dalam Susanto 2010: 6). Dalam proses pendidikan jasmani di sekolah peserta didik dituntut untuk memiliki sikap yang positif seperti disiplin, kerjasama, jujur, sportif, berperilaku baik, mentaati peraturan dan ketentuan yang berlaku. Dengan kesegaran jasmani yang baik diharapkan dapat memberikan pengaruh yang baik pula pada peserta didik untuk dapat meningkatkan belajarnya. Dengan demikian, peserta didik akan mudah menerima setiap materi yang diberikan oleh guru. Di antara sekian banyak mata pelajaran yang diajarkan di sekolah hanya pendidikan jasmani yang berusaha mencapai tujuannya melalui aktivitas jasmani.

Pendidikan jasmani bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan untuk mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya

pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih. Selain itu, dapat meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar, meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan jasmani, mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerja sama, percaya diri dan demokratis, memahami konsep aktivitas jasmani dan lingkungan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil serta memiliki sikap yang positif. (Khomsin, 2010: 13).

Pendidikan jasmani dalam prosesnya di wujudkan dalam dua bentuk kegiatan belajar mengajar yaitu intrakulikuler dan ekstrakulikuler. Kegiatan intrakulikuler dilaksanakan di sekolah yang pengalokasian waktunya telah ditentukan dalam struktur program. Sedangkan ekstrakulikuler yang kegiatannya dilakukan di luar jam belajar sekolah. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang perlu dicapai peserta didik dalam masing-masing mata pelajaran. (Suryosubroto, 1997: 271).

Pembelajaran pendidikan jasmani kegiatan atau pembelajarannya banyak dilakukan di lapangan yang melibatkan aktivitas fisik dalam praktik atau proses pembelajarannya. Kebanyakan peserta didik menyukai aktivitas jasmani yang bersifat permainan seperti futsal dan bola basket. Sekolah juga menambah kesempatan waktu kepada peserta didik untuk menyalurkan bakat, minat dan kegemarannya tersebut di luar jam sekolah yaitu dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah.

Menurut Anifal Hendri yang dikutip oleh Kurniawan dan Trihadi Karyono (2010: 3) Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam belajar sekolah. Tujuan dari ekstrakurikuler adalah untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan kemampuan siswa. Selain itu, untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, pembinaan bakat dan minat serta kegemaran siswa dalam olahraga.

Minat dan kegemaran siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dipengaruhi oleh adanya motivasi. Aspek motivasi memegang peranan dalam kejiwaan seseorang, sebab motivasi merupakan salah satu faktor penentu sebagai pendorong tingkah laku manusia, sehingga dengan adanya motivasi

seseorang dapat mendorong dirinya untuk lebih giat berlatih dan mencapai hasil yang maksimal. Dengan adanya motivasi tersebut akan mendorong seseorang untuk berlatih, bekerja keras, dan dapat bertahan lebih lama dalam mengikuti suatu kegiatan atau latihan. Adapun Jenis kegiatan ekstrakurikuler sangat beragam, antara lain kegiatan keagamaan, olahraga, seni, pramuka, dan lain-lain.

SMA Negeri 2 Barru terletak di JL. Paccekke NO. 8 Mangkoso, Kiru-Kiru, Kec. Soppeng Riaja, Kab. Barru Prov. Sulawesi Selatan. SMA Negeri 2 Barru merupakan salah satu sekolah yang menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler bola basket yang digemari banyak siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang di dapat dari salah seorang guru pendidikan jasmani, peneliti memperoleh informasi bahwa diawal kegiatan ekstrakurikuler bola basket peserta ekstra hadir semua, namun dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola basket mengalami pasang surut, setelah kegiatan ekstrakurikuler bola basket berjalan beberapa bulan terdapat peserta ekstra yang tidak hadir atau jarang mengikuti kegiatan ekstra dengan berbagai alasan masing-masing. Peserta ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 2 Barru dalam

mengikuti kegiatan ekstra sering terlihat pada saat kegiatan berlangsung peserta ekstra bermalas-malasan, banyak mengobrol sendiri, dan tidak mendengarkan instruksi pelatih saat proses latihan berlangsung. Selain itu, peranan guru pendidikan jasmani selaku pelatih olahraga bola basket dan pembina kegiatan ekstrakurikuler juga sangat penting, karena semua yang berkaitan dengan kegiatan tersebut dipegang oleh guru pendidikan jasmani.

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

1. Pengertian Survei

Survei merupakan cara pengumpulan data dari sejumlah unit atau individu dalam waktu yang bersamaan (Winarno Surahmad, 1982:141), menurut kamus Webster pengertian survei adalah suatu kondisi tertentu yang menghendaki kepastian informasi, terutama bagi orang-orang yang bertanggung jawab atau yang tertarik. Tujuan dari survei adalah memaparkan data dari objek penelitian dan menginterpretasikan dan menganalisisnya secara sistematis.

2. Pengertian Minat

Minat merupakan masalah yang paling penting di dalam pendidikan apabila dikaitkan dengan aktivitas

seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Minat yang ada pada diri seseorang akan memberi gambaran dalam aktivitas dalam mencapai suatu tujuan. Beberapa pengertian minat antara lain:

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu, gairah, keinginan (Pusat Bahasa Departemen pendidikan Nasional, Balai Pustaka, 2001:374). Minat atau *intrest* adalah gejala psikis yang berkaitan dengan obyek/aktivitas yang menstimulir perasaan senang pada individu (Wayan Nur Kancana dan PPN Sumartana, 1986:229) yang dikutip dari Doyles Fryer. Menurut Dewa Ketut Sukardi (1984:46) minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas takut dan kecenderungan-kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Beberapa faktor yang mempengaruhi minat seorang anak, menurut Toto Susanto (1998:10), adalah sebagai berikut :

a. Motivasi Dan Cita-Cita

Dalam Proses belajar siswa, sebelum timbul minat terhadap motif dan motivasi, Motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai tujuan tertentu. Motif ini merupakan suatu kondisi internal atau disposisi internal kesiap-siagaan. Sedangkan motivasi yaitu motif yang menjadi aktif pada saat-saat tertentu.

a. Keluarga

Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan yang paling utama, karena sebagian besar kehidupan siswa berada dalam lingkungan keluarga. Jadi, keadaan keluarga serta keadaan rumah juga mempengaruhi minat seorang siswa. Suasana rumah tenang, damai, tentram dan menyenangkan akan memberikan dorongan kepada anak yang telah melakukan motivasi olahraga. Siswa dapat belajar dengan tenang, sehingga menguntungkan bagi kemajuan belajar siswa. Oleh karena itu, adanya perhatian keluarga terhadap aktivitas dan

sarana belajar siswa akan dapat mendukung minat siswa semakin bertambah besar.

b. Peranan Guru

Selain berperan sebagai fasilitator, guru juga harus dapat berperan sebagai motivator. Dalam hal ini, seorang guru harus mampu menciptakan kondisi belajar mengajar yang kondusif dan dapat merangsang minat siswa terhadap pembelajaran. Menyadari pentingnya minat dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran, berikut ini disajikan beberapa pendekatan yang harus diperhatikan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Fasilitas

Berbagai fasilitas berupa sarana dan prasarana, baik yang berada di rumah, di sekolah, dan di masyarakat memberikan pengaruh yang positif dan negative, lebih lanjut Wina Sanjaya mengungkapkan definisi dari sarana adalah segala sesuatu yang berkaitan secara langsung dengan peserta didik dan mendukung kelancaran serta keberhasilan proses belajar peserta didik yang meliputi media

pembelajaran, alat-alat pembelajaran, perlengkapan sekolah, dan lain-lain. Sedangkan Prasarana merupakan segala sesuatu yang tidak secara langsung berkaitan dengan peserta didik, namun dapat mendukung kelancaran dan keberhasilan proses belajar peserta didik yang meliputi jalan menuju ke sekolah, penerangan sekolah, kamar kecil, dan lain sebagainya. Contoh dalam hal ini fasilitas olahraga bola basket : Bola basket, ring, lapangan permainan, dan pelatih.

c. Media Massa

Apa yang ditampilkan di media massa, baik media cetak ataupun media elektronik, dapat menarik dan merangsang khalayak untuk memperhatikan dan meniruhnya. Pengaruh tersebut menyangkut istilah, gaya hidup, nilai-nilai, dan juga perilaku sehari-hari. Minat khalayak dapat terarah pada apa yang dilihat, didengar, atau dipengaruhi dari media massa. Dari media massa inilah akan timbul minat untuk melakukan aktivitas olahraga karena media massa sering memunculkan

tentang aktivitas olahraga dalam berbagai cabang olahraga dalam negeri maupun luar negeri, dengan kehadiran media massa ini dapat membantu meningkatkan minat siswa terhadap olahraga bola basket.

METODE PENELITIAN

Adapun langkah-langkah dalam metode penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 2 Barru. Penelitian ini adalah penelitian Deskriptif. Menurut Soekidjo (1993: 135) Deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Barru, yang berada di JL. Paccekke NO. 8 Mangkoso,

Kiru-Kiru, Kec. Soppeng Riaja, Kab. Barru Prov. Sulawesi Selatan.

C. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian Deskriptif. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Metode yang digunakan adalah survei, teknik pengambilan data menggunakan angket, skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis menggunakan analisis diskriptif yang dituangkan dalam bentuk prosentase.

D. Definisi Operasional Variabel

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:99) variabel penelitian adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian. Menurut Yatim Riyanto (2011:9). Mengatakan bahwa variabel adalah gejala yang menjadi objek penelitian. Setiap gejala yang muncul dan dijadikan objek penelitian adalah variabel penelitian. Variabel ini memiliki variasi makna dan nilai ketika sudah diteliti. Dalam penelitian ini variabel penelitiannya adalah variabel tunggal yaitu tentang minat siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMA Negeri 2 Barru.

Minat itu ditandai dengan adanya rasa tertarik atau rasa senang terhadap objek yang mengakibatkan seseorang yang mempunyai keinginan untuk terlihat dalam suatu objek tertentu karena dirasakan bermakna pada dirinya sendiri sehingga ada harapan objek yang dituju.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 61).

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan sebagai objek penelitian adalah siswa SMA Negeri 2 Barru.

Populasi yang diambil telah memenuhi persyaratan sebagai populasi paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama sehingga telah memenuhi syarat untuk dijadikan obyek penelitian.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sampling purposive* dimana teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan jumlah sampel. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 2 Barru sebanyak 30 orang.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti

untuk pengambilan atau pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah (Suharsimi Arikunto (2006:160).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Salah satu asumsi yang harus dipenuhi agar statistik parametrik dapat digunakan adalah data mengikuti sebaran normal. Apabila pengujian ternyata data berdistribusi normal maka berarti analisis statistik parametrik telah terpenuhi. Untuk mengetahui data penelitian ini berdistribusi normal, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Rangkuman hasil uji normalitas data Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket SMA Negeri 2 Barru.

Variabel	Absolut	Positif	Negatif	KS-Z	Asymp	Ket
Minat Siswa Siswa	0.133	0.092	-0.133	0.622	0.834	Normal

Tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa dari hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan uji *Kolmogorov smirnov* menunjukkan hasil sebagai berikut.

Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket SMA Negeri 2 Barru diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov 0.622, *Asymp. Sig* 0.843 ($P > 0.05$), maka dapat

dikatakan bahwa data Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket SMA Negeri 2 Barru mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal.

a) Deskripsi Statistik Hasil Penelitian Minat Siswa Mengikuti Kegiatan

Ekstrakurikuler Bola Basket SMA Negeri 2 Barru.

Analisis data deskriptif dimaksud untuk mendapatkan gambaran umum data penelitian. Deskripsi data dimaksudkan untuk dapat menafsirkan dan memberi makna tentang data tersebut.

Tabel 4.2 Rangkuman Hasil Analisis Deskriptif Data Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket SMA Negeri 2 Barru.

Nilai statistik	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Range
Minat Siswa Siswa	30	84	136	111.8	12.379	52

Tabel 4.2 diatas merupakan gambaran Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket SMA Negeri 2 Barru dapat dikemukakan sebagai berikut.

Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket SMA Negeri 2 Barru, diperoleh total nilai rata-rata (mean) 111.8, data minimal 84, data maksimal 136, dengan range 52, dan Standar deviasi 12.379.

B. Pembahasan

Pada hakikatnya Minat Siswa itu berasal dari hal yang kecil, seperti timbulnya kenyamanan dari siswa sesama anggota atau karena hobi yang sudah dibangun sejak dulu. Dengan memberikan kenyamanan dan semangat ke siswa maka Minat Siswa itu akan timbul dari diri siswa.

Faktor intrinsik merupakan sesuatu yang hadir dalam diri seorang siswa, ketika siswa merasa senang dengan aktifitas dan perhatian yang diberikan maka Minat Siswa itu akan muncul bahkan akan terpacu lebih semangat lagi.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui hasil Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket SMA Negeri 2 Barru berdasarkan faktor intrinsik berkategori sangat rendah tidak ada, berkategori rendah

tidak ada, berkategori Sedang sebanyak 2 siswa atau 6,6%, berkategori tinggi sebanyak 23 siswa atau 76,8 %, dan berkategori sangat tinggi 5 siswa atau 16,6 %. Secara umum Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket SMA Negeri 2 Barru berdasarkan faktor intrinsik adalah dominan berkategori tinggi.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa data Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket SMA Negeri 2 Barru berdasarkan faktor intrinsik, diperoleh total nilai rata-rata (mean) 58.00, data minimal 43, data maksimal 69, dengan range 26, dan Standar deviasi 6.438.

Sementara itu faktor ekstrinsik tidak kalah pentingnya dalam menumbuhkan Minat Siswa. Beberapa diantaranya seperti peran guru/pelatih, fasilitas, dukungan orang tua dan lingkungan sekitar ini jga berdampak pada Minat siswa.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui hasil Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket SMA Negeri 2 Barru berdasarkan faktor ekstrinsik berkategori sangat rendah tidak ada, berkategori rendah tidak ada, berkategori Sedang

sebanyak 12 siswa atau 40%, berkategori tinggi sebanyak 18 siswa atau 60%, dan berkategori sangat tinggi tidak ada. Secara umum Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket SMA Negeri 2 Barru siswa berdasarkan faktor ekstrinsik adalah dominan berkategori tinggi.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dapat diketahui hasil Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket SMA Negeri 2 Barru berdasarkan faktor ekstrinsik, diperoleh total nilai rata-rata (mean) 58.83, data minimal 41, data maksimal 67, dengan range 26, dan Standar deviasi 6.592.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui hasil tes Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket SMA Negeri 2 Barru berkategori sangat rendah tidak ada, berkategori rendah tidak ada, berkategori sedang sebanyak 3 siswa atau 10%, berkategori tinggi sebanyak 25 siswa atau 83.4%, dan berkategori sangat tinggi 2 siswa atau 6.6 %. Secara umum Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket SMA Negeri 2 Barru adalah dominan berkategori tinggi.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa data

Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket SMA Negeri 2 Barru, diperoleh total nilai rata-rata (mean) 111.8, data minimal 84, data maksimal 136, dengan range 52, dan Standar deviasi 12.379.

Berdasarkan beberapa siswa yang telah di wawancara selama observasi. Hasil menunjukkan bahwa siswa lebih memilih kenyamanan dan peran pelatih/guru dalam meningkatkan minat serta motivasi dalam mengikuti sebuah kegiatan ekstrakurikuler seperti halnya bola basket. Dari wawancara tersebut sekaligus sebagai data sekunder dalam penelitian ini.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket SMA Negeri 2 Barru tergolong tinggi. Siswa serta guru mempunyai peran penting pada sebuah kegiatan khususnya sebuah ekstrakurikuler. Karena dengan kerja sama yang baik antara guru dan siswa akan memberikan kenyamanan tersendiri dalam melakukan berbagai kegiatan dalam ekstrakurikuler tersebut sehingga bisa menimbulkan minat serta motivasi siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian data hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Minat Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket SMA Negeri 2 Barru adalah dominan berkategori tinggi.

B. Saran

Dalam kesempatan ini, peneliti memberikan saran yang bersifat membangun demi mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam ekstrakurikuler tersebut.

1. Kepada guru, melihat keadaan siswa saat ini secara umum mereka membutuhkan rasa nyaman dalam melakukan sebuah kegiatan ekstrakurikuler, dengan perhatian yang baik, aktifitas yang menyenangkan serta peran guru didalamnya maka Minat Siswa itu akan muncul.
2. Kepada siswa, lakukan semua aktifitas atau kegiatan dalam ekstrakurikuler tersebut sebagai sarana rekreasi yang tentunya menyenangkan bagi kalian maka hal itu akan menimbulkan rasa nyaman dan motivasi mengikuti kegiatan demi kegiatan akan timbul.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardiman 1999, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta, PT Raja Grafindo Persana.
- Agus Wibowo. (2007). *Motivasi Siswa SMK Negeri 1 Bantul dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolabasket*. "Skripsi" Yogyakarta: FIK UNY.
- Anas sudijono. 2009. *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Ardi Novan Wiyani. 2013. *Manajemen Kelas*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2006, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dedy Sumiyarsono. 2006. *Teori dan Metodologi Melatih Fisik Bolabasket*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Depdikbud. 1999. *Perencanaan Pendidikan (Materi Pelatihan Calon Kepala Sekolah)*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Depdiknas .2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta ;Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Hurlock, E. B. 1990. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan*

- Sepanjang Rentang Kehidupan*. Alih Winarno Surachmad, 2002, *Pengantar Bahasa*: Soedjarwo dan Iswidayanti. Jakarta: Erlangga.
- Interaksi Mengajar Belajar Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*, Bandung: Transito.
- Kurniawan, Faidillah dan Tri Hadi Karyono. *Ekstrakurikuler sebagai Wahana* Yatim Riyanto, 2010. *Metodologi Penelitian Pembentukan Karakter Siswa di Pendidikan*. Surabaya : Penerbit SIC.
- Lingkungan Pendidikan Sekolah*.
- Likert, Rensis 1932 , “A Technique for the Measurement of Attitudes”, *Archives of psychology*.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhibbin, Syah. 2000. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurkencana, Wayan dan P.P.N. Sumartana. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- PERBASI. 2012. *Peraturan Resmi Bola Basket*. Jakarta
- Soekidjo Notoatmodjo. 1993. *Pengantar Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Suryosubroto. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Uchori, M. 1991. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.